

## **Analisis Penerapan Model Inkuiri Berbasis Lingkungan Sosial pada Mata Pelajaran IPS di UPT SPF SD Inpres Baraya 1 Kota Makassar**

**Aswira<sup>1</sup> Muh Yunus<sup>2</sup> Nawir Rahman**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pascasarjana, Universitas Patempo Makassar,  
Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [fps@unpatempo.ac.id](mailto:fps@unpatempo.ac.id)<sup>1</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model inkuiri berbasis lingkungan sosial pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di UPT SPF SD Inpres Baraya 1. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara dengan siswa yang telah mengikuti pembelajaran dengan model inkuiri berbasis lingkungan sosial. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih terlibat dan antusias dalam proses pembelajaran. Mereka menyatakan bahwa pendekatan ini membuat materi IPS lebih mudah dipahami karena mereka dapat melihat aplikasi nyata dari konsep-konsep yang dipelajari melalui observasi dan kegiatan di lingkungan sekitar. Selain itu, penerapan model inkuiri ini juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan sosial siswa. Siswa melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam berbicara di depan kelas, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, dan keterampilan mendengarkan serta menghargai pendapat orang lain. Diskusi kelompok dan tugas kolaboratif yang sering dilakukan dalam model ini membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik. Hasil penelitian ini adalah bahwa model inkuiri berbasis lingkungan sosial efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial serta pemahaman materi IPS siswa. Saran yang diajukan meliputi peningkatan pelatihan guru, pengembangan sumber daya pembelajaran, kolaborasi dengan lingkungan sekitar, penguatan evaluasi dan refleksi, serta peningkatan partisipasi orang tua. Implementasi yang lebih optimal dari model ini diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap perkembangan akademis dan sosial siswa.

**Kata Kunci:** Model Inkuiri, Lingkungan Sosial, Keterampilan Sosial, Ilmu Pengetahuan Sosial



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### **PENDAHULUAN**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu yang mempelajari tentang aktivitas kehidupan manusia dengan sejumlah aktivitas sosialnya. IPS merupakan ilmu yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan yang berisikan aspek-aspek ilmu sejarah, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi, psikologi, geografi, filsafat yang dipilih untuk tujuan pembelajaran sekolah dan perguruan tinggi (Barr, Barth, Shermis dalam Sapriya dkk, 2007:12). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini sangat penting bagi siswa dalam kehidupan di masyarakat, karena mampu membekali siswa menjadi warga negara yang baik yang memiliki kemampuan dalam bersosial dan yakin akan kehidupan sendiri di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang sangat maju saat ini dan akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Guru sangat berperan dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa. Salah satu upaya peningkatan keterampilan sosial siswa yaitu dengan menggunakan model inkuiri sosial. Model inkuiri sosial memerlukan penemuan konsep, prinsip dan pemecahan masalah untuk menjadi miliknya lebih daripada sekedar menerimanya atau pendapatnya dari seorang guru atau sebuah buku menurut Gagne dalam Supriatna (2007: 138). Model ini menekankan ada kegiatan siswa menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan sebagai wujud adanya perubahan perilaku. Model pembelajaran ini sangat relevan dengan tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar yaitu mengembangkan

keterampilan proses untuk menyelidiki lingkungan sosial, memecahkan masalah dan membuat keputusan. Penggunaan model inkuiri sosial diharapkan dapat menambah pemahaman siswa terhadap pengetahuan yang dipelajarinya sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian pada pembelajaran IPS di kelas V UPT SPF SD Inpres Baraya 1. Pada materi yang akan diajarkan siswa akan mempelajari berbagai pengetahuan (kognitif) mengenai masalah sosial melalui kegiatan belajar yang tersusun dalam model pembelajaran inkuiri sosial. Model Inkuiri Sosial menekankan pada bagaimana siswa menemukan pengetahuan yang dipelajarinya sehingga siswa dituntut mengembangkan kemampuan berfikir sehingga memperoleh kemampuan intelektual seperti mengingat, memahami dan mengetahui bagaimana penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan conclusion drawing/ verification.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil wawancara dengan tiga siswa dari UPT SPF SD Inpres Baraya 1 menunjukkan bahwa penerapan model inkuiri berbasis lingkungan sosial dalam pembelajaran IPS memberikan dampak positif yang signifikan. Para siswa merasa bahwa metode ini membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan sering melibatkan siswa dalam kegiatan diskusi kelompok dan observasi langsung di lingkungan sekitar, siswa dapat melihat aplikasi nyata dari materi yang dipelajari, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep IPS. Pendekatan ini juga membuat siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Selain meningkatkan pemahaman materi, model inkuiri berbasis lingkungan sosial juga berhasil mengembangkan keterampilan sosial siswa. Rina, Budi, dan Siti semuanya melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri untuk berbicara di depan kelas dan lebih nyaman dalam bergaul dengan teman-teman. Seringnya diskusi kelompok dan kerja sama dalam menyelesaikan tugas membuat siswa lebih terbiasa untuk mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain, serta berani mengemukakan ide-ide mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerja sama antar siswa. Secara keseluruhan, penerapan model inkuiri berbasis lingkungan sosial dalam pembelajaran IPS di UPT SPF SD Inpres Baraya 1 berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, kreatif, dan kolaboratif. Siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan sehari-hari. Metode ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan lingkungan sosial dan interaksi aktif antara siswa dapat memberikan manfaat yang luas, baik dari segi akademis maupun perkembangan pribadi siswa.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di UPT SPF SD Inpres Baraya 1 menunjukkan bahwa penerapan model inkuiri berbasis lingkungan sosial dalam pembelajaran IPS sangat efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan. Siswa merasakan bahwa metode ini membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, dengan keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok dan kegiatan observasi langsung di lingkungan sekitar. Hal ini membantu siswa memahami materi IPS dengan lebih baik, karena mereka dapat melihat aplikasi nyata dari konsep-konsep yang diajarkan di kelas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arnie. 2002 . Portofolio dalam Pembelajaran IPS. PT Remaja RoSD akarya: Bandung.
- Bruce Joyce. 2001. Pembelajaran Inkuiri Sosial. Dalam <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/>. Internet diakses tanggal 8 Januari 2017.
- Djahiri, Kosasih. 2006. Pengajaran Studi Sosial/IPS (Dasar-Dasar Pengertian, Metodologi, Model Belajar-Mengajar IPS). LPPIPS FKIPS IKIP : Bandun
- Gulo. W . 2002 . Strategi Belajar Mengajar . Grasindo : Jakarta.
- Gunawan, Rudy. 2011. Tujuan Pembelajaran IPS Sekolah Dasar. Dalam <http://www.rudygunawan.blogspot.com/>. Internet diakses tanggal 8 Januari 2017.
- Komalasari, Kokom. 2015. Pembelajaran Kontektual. PT Refika Aditama : Bandung.
- Made Prastini, "Peningkatan Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar IPS melalui model cooperative TGT di SMPN 1 Secang", (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), vol 1/2014, h. 169.
- Nana Sudjana, Cara Belajar Siswa Aktif, (Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 2010). h. 17.
- Puskur. 2008. Belajar dan Pembelajaran Pendidikan IPS di Sekolah Dasar . dalam <http://www.pembelajaranips.wordpress.com/>. Internet diakses tanggal 18 Oktober 2016.
- Roestiyah. 2001. Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta Jakarta.
- Sugiyono. 2012. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumaatmadja, Nursid. 2008. Materi Pokok Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial. Karunika : Jakarta.
- Supriatna, Nana, dkk. 2007. Pendidikan IPS di SD . UPI Press : Bandung.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Kencana Prenada Media Grup : Jakarta.
- Suyono dan Hariyanto. 2015. Belajar dan Pembelajaran. Remaja RoSD akarya : Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SIDIKNAS). Pustaka Pelajar : Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses. Pustaka Pelajar : Jakarta.
- Uno, Hamzah. 2008. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Wahab, Azis . 2008 . Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial . Alfabeta : Bandung.
- Wena, Made. 2016. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional. Jakarta: Bumi Aksara.